

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA BAHAR SAFAR
DALAM NOVEL JANJI KARYA TERE LIYE
TINJAUAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

MUHTAROTUN NAFIAH

NPM 19.1.01.07.0012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MUHTAROTUN NAFI'AH
NIDN. 19.1.01.07.0012

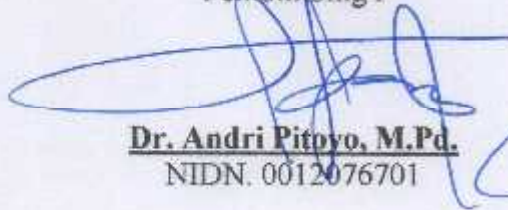
Judul :

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA BAHAR SAFAR
DALAM NOVEL JANJI KARYA TERE LIYE
TINJAUAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

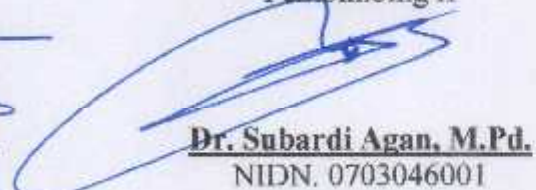
Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 31 Desember 2021

Pembimbing I


Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II


Dr. Subardi Agan, M.Pd.
NIDN. 0703046001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MUIITAROTUN NAFI'AH
NIDN. 19.1.01.07.0012

Judul :

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA BAHAR SAFAR
DALAM NOVEL JANJI KARYA TERE LIYE
TINJAUAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 14 Januari 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan panitia penguji

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji 1 : Drs. Sardjono, M.M.
3. Penguji 2 : Dr. Subardi Agan, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan,



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN/0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MUHTAROTUN NAFI'AH

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat/ Tgl.lahir : Nganjuk, 26 September 1982

NPM : 19.1.01.07.0012

Fak./ Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan

MUHTAROTUN NAFI'AH
NPM : 19.1.01.07.0012

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Menjadi baik itu baik, namun menjadi bermakna jauh lebih baik

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Kedua orang tuaku, Alm.ayahanda Ahmad Zainuri dengan keyakinan do'anya selalu menyertai setiap langkahku dan Ibu Siti Aisyahyang menjadi keramat dalam hidupku.
- Suamiku Moh. Gunawan yang selalu menjadi sandaran hidupku.
- Anak-anakku Najma Rafiif El- hajj Gunawan dan Nabeeha Kanzu Firdausi Gunawan, penyemangat setiap langkahku.
- Mbak Bella, Mbak wafiq pendukung setia menyelesaikan hariku.
- Teman-teman PBSI yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Orang-orang baik yang telah berjasa dalam penulisan tugas akhir ini.

Kiranya Allah membalas kebaikan kalian dengan limpahan kebaikan pula.

ABSTRAK

Muhtarotun Nafi'ah: Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel Janji Karya Tere Liye Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud. Skripsi. PBSI, FKIP UNP KEDIRI, 2022.

Kata kunci: Psikoanalisis Sigmund Freud, Id, Ego, Superego.

Penelitian ini dilatarbelakangi pesatnya penelitian tentang sastra. Sastra bukan hanya tentang unsur dari dalam novel itu sendiri, namun sastra dapat dikaji dari berbagai aspek, misalnya dari segi kepribadian tokohnya. Menganalisis Novel sebagai salah satu karya sastra memberikan perspektif pembahasan berbeda. Ketertarikan terhadap kajian psikoanalisis Freud dalam mempengaruhi kepribadian tokoh menjadi alasan peneliti memilih judul skripsi Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi *Id* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* Karya Tere Liye?. (2) Bagaimanakah deskripsi *Ego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* Karya Tere Liye?. (3) Bagaimanakah deskripsi *Superego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* Karya Tere Liye?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif menggunakan kajian perspektif psikoanalisis Freud dideskripsikan dengan cara menyajikan kata, frasa atau kalimat kemudian dijadikan sebuah data penelitian berupa sumber data primer yaitu novel *Janji* karya Tere Liye dan sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian. Objek penelitian ini adalah aspek kepribadian novel *Janji* Karya Tere Liye. Data yang sudah didapatkan kemudian dikaji sehingga menghasilkan sebuah analisis berupa sebuah deskripsi melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dengan metode simak, catat dengan instrumen utama adalah peneliti. Kesahihan data dilakukan dengan cara validitas semantis yaitu mengamati data berupa kata, frasa, kalimat yang maknanya relevan kemudian uji reliabilitas *intrarater* yaitu pembacaan berulang-ulang dan *interrater* yaitu dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan teman sejawat.

Penelitian yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud” mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Bahar Safar berupa pergolakan batin dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Freud membagi kepribadian individu menjadi tiga bagian yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. *Id* merupakan aspek biologis yang dikendalikan oleh alam bawah sadar (*Unconscious*), *Ego* merupakan aspek rasional yang dikendalikan oleh alam bawah sadar dan alam sadar atau disebut alam prasadar (*preconscious*) dan *Superego* yang dikendalikan sepenuhnya oleh alam sadar (*conscious*). Kejiwaan individu dinyatakan seimbang (dinamika keseimbangan Freud) jika antara *Id*, *Ego* dan *Superego* mampu selaras saling beriringan, dan dinyatakan tidak dinamis jika terjadi ketimpangan dalam berpikir dan bertindak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati. M. Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Dr. Andri Pitoyo, M. Pd., pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan sabar di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini;
5. Dr. Subardi Agan, M. Pd., pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya skripsi ini;

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama berkuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri;
7. Perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan fasilitas berupa buku untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini;
8. Teman-teman PBSI yang telah membantu memberikan dukungan dan motivasi;
9. Bapak dan Ibu karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan pelayanan terbaik;
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam proses penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 31 Desember 2021

MUHTAROTUN NAFI'AH
NPM: 19.1.01.07.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Karya Sastra	7
B. Prosa Fiksi	9
C. Novel	10
D. Tokoh	17
E. Psikologi Sastra	20
F. Psikoanalisis Sigmund Freud	23
1. <i>Id/Das Es</i> (aspek biologis)	25
2. <i>Ego/Das Ich</i> (aspek rasional)	27
3. <i>Superego/ Das Ueber Ich</i> (aspek sosial atau moral)	29
4. Dinamika <i>Id, Ego</i> dan <i>Superego</i>	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Obyek Penelitian.....	37
C. Data dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Tahapan dan Jadwal Penyusunan Laporan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi <i>Id/Das Es</i> (aspek biologis).....	49
B. Deskripsi <i>Ego/Das Ich</i> (aspek rasional).....	53
C. Deskripsi <i>Superego/ Das Ueber Ich</i> (aspek sosial atau moral).....	58
D. Dinamika Kepribadian antara <i>Id, Ego</i> dan <i>Superego</i>	64

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	68
Lampiran – lampiran.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Kartu Data Aspek Kepribadian <i>Id</i>	
3.2 : Kartu Data Aspek Kepribadian <i>Ego</i>	
3.3 : Kartu Data Aspek Kepribadian <i>Superego</i>	
3.4 : Tahapan dan Jadwal Penyusunan Laporan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Dinamika Struktur Kepribadian Freud.....	
3.1 : Teknik Analisis Data	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Biografi Pengarang Novel.....	
2 : Sampul Novel	
3 : Sinopsis Novel	
4 : Kartu Data.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra pada umumnya berisi permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia, dalam memproyeksikan perasaan, manusia seringkali menuangkannya ke dalam ekspresi yang unik, karena pada masing-masing individu akan memilih caranya sendiri. Karena itu sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh kehidupan itu sendiri, entah berupa puisi, roman, novel maupun drama yang tidak hanya sebagai wadah menuangkan imajinasi namun, juga untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. (Musthafa 2008:22).

Sebuah karya sastra diyakini estetik jika mampu mengekspresikan ide dan rasa yang signifikan bagi penulisnya atau kehendak untuk menghibur lewat cerita. Maka kualitas nilai estetis pada sebuah sastra berhubungan secara langsung dengan tujuan utama terciptanya sebuah karya sastra. Meskipun beberapa bagian karya sastra memungkinkan mengandung berbagai jenis fakta, namun tujuan utamanya bukan untuk mempersoalkan tentang kebenaran faktual tersebut melainkan bagaimana mengolah ide atau rasa untuk memenuhi kehendak dan menghibur lewat sebuah cerita.

Karya sastra adalah proyeksi perasaan subyektif ke dalam alam raya dan sebaliknya, alam raya bercerita tentang perasaan manusia (Taum, 1995:10). Maka ide-ide dari karya sastra tidak akan pernah lepas dari deskripsi alam, sebagai wujud keterkaitan saling menguntungkan antara manusia dan alam. Seringkali penuangan ide dan inspirasipun hanya murni berdasarkan imajinasi, tidak berhubungan sama sekali dengan dunia nyata. Maka dunia sastra mengenal prosa sebagai salah satu genre sastra di samping genre-genre yang lain.

Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*) (dalam pendekatan

struktural dan semiotik), istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (disingkat:cerkan) atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2019:2). Meskipun sebuah karya sastra mengandung kebenaran faktual bukan berarti memerlukan pembuktian empiris, karena fakta dalam sebuah karya sastra bukan dijadikan ukuran kebenaran sehingga tidak diperlukan verifikasi secara detil. Bahkan Teeuw (dalam Nurgiyantoro 2019:8) menyebutkan bahwa kreativitas pengarang tidak terbatas (*licentia poetica*) dengan kata lain bahkan pengarang boleh menyasati sejarah untuk memunculkan ilusi yang dipakai untuk memikat pembaca.

Novel (Inggris: novel) dan cerita pendek (disingkat: cerpen ; *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian novel dianggap dengan fiksi. Dengan demikian pengertian fiksi seperti dikemukakan di atas, juga berlaku untuk novel (Nurgiyantoro, 2019:9). Dalam novel terdapat unsur-unsur pembangun cerita diantaranya adalah berupa penokohan, dalam hal ini penokohan akan sangat erat kaitannya dengan watak, dan watak sangat berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepribadian sendiri adalah ranah kajian psikologi;pemahaman tingkah laku -fikiran-perasaan-kegiatan manusia, memakai sistematis, metoda, dan rasional. Disiplin ilmu yang lain seperti ilmu ekonomi, biologi maupun sejarah, bukan teori psikologi kepribadian (Alwisol, 2006:2).

Dalam ranah psikoanalisis Freud bahwa dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang didasarkan pada tiga hal yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego* yang pada akhirnya menjadi karakteristik perilaku seseorang. Freud menyebutkan bahwa manusia memiliki alam bawah sadar yang menuntun seseorang mampu bertindak benar atau salah, baik atau buruk serta berdasarkan pertimbangan atau tidak. Pada saat seseorang bahagia, marah, sedih sebenarnya merupakan pencerminan alam bawah sadar (Bertens 2016:60)

Tujuan pendidikan di Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang didalamnya sekaligus menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Tentunya penting bagi pendidik untuk mengetahui bagaimana cara memahami karakter peserta

didiknya. Selama ini belum ada kajian keterkaitan teori psikoanalisis Freud dalam menyokong pembentukan karakter. Penulis tertarik untuk mengkaji kepribadian tokoh yang bernama Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri atas *Id*, *Ego* dan *super ego*. Dengan harapan dengan memahami penerapan psikoanalisis Freud pada tokoh utama pada novel tersebut akan mampu menjadi inspirasi bagaimana menemukan solusi permasalahan peserta didik melalui alur berpikirnya.

Tere Liye merupakan nama pena dari pria bernama Darwis kelahiran Sumatera 42 tahun yang lalu. Tere Liye salah satu penulis yang produktif, dan selalu lantang menyuarakan anti pembajakan. Menulis hanya hobi sampingan karena profesi sebenarnya adalah seorang akuntan. Beberapa karyanya sudah diadaptasi ke layar lebar. Novel ini memiliki karakter seperti novel *best seller* milik Tere Liye sebelumnya yaitu *Tentang Kamu* yang diterbitkan pertama kali tahun 2016. Dimana mengisahkan pencarian tokoh dengan segala lika-liku pencarian yang dipenuhi dengan kisah yang dramatis. Bedanya dalam novel *Janji* ini kehidupan tokoh didapatkan dari hasil cerita orang lain.

Kisahny bermula dari di sebuah pondok pesantren tempat tokoh Bahar Safar terpaksa mengikuti kehendak kakek dan neneknya untuk mendalami ilmu agama, keterpaksaan tersebut merupakan awal malapetaka di tempat Bahar Safar mondok, ketidaksukaanya terikat dengan aturan membuatnya berulah. Kenakalan demi kenakalan dilakukan agar dia dikeluarkan dari pondok pesantren, Buya (pengasuh pondok pesantren) yang awalnya bertekad tidak pernah mengeluarkan santri, akhirnya menyerah kalah dengan kenakalan santrinya tersebut karena Bahar membuat ulah hingga menyebabkan salah satu santri tewas terbakar.

Tiga puluh lima tahun setelah setelah kepergian Bahar dari pondok pesantren, Buya mendapatkan mimpi yang berulang tentang Bahar bahwa Buya berada di surga diajak naik kereta emas yang dimiliki oleh bahar. Penasaran dengan mimpi yang didapatinya Buya mengutus tiga orang santri sebagai hukuman atas kenakalan tiga santrinya Bernama Hasan, Baso dan Kaharudin.

Dalam pencariannya inilah ketiga pemuda ini mendapati kehidupan Bahar yang penuh dengan liku-liku dunia hitam. Namun, dibalik kebenciannya pada pondok pesantren ternyata Bahar tetap memegang teguh janji yang diberikan sebagai syarat Buya mau mengeluarkan dari pondok pesantren. Penggambaran tokoh Bahar dalam novel ini sangat kental dengan konflik psikologis dimana tokoh harus berani mengambil keputusan, diam atau menolak berbuat sesuatu.

Konflik batin yang dialami tokoh dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang di alami inilah yang menarik peneliti untuk mengambil pembahasan tentang tokoh Bahar Safar dalam novel janji karya Tere Liye dikaji dalam tinjauan psikologi sastra untuk mengetahui kepribadian tokoh utamanya.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini terarah dan tepat sasaran. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang berakibat penelitian menjadi tidak fokus. Perlu diketahui pula bahwa penelitian yang baik bukan penelitian yang objek kajiannya luas ataupun dangkal, melainkan yang objek kajiannya fokus dan mendalam.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian novel dalam penelitian ini adalah tentang kepribadian tokoh utama Bahar Safar dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan di tinjau dari teori Psikoanalisis oleh Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*.
2. Novel yang digunakan sebagai objek penelitian adalah novel Janji karya Tere Liye cetakan pertama bulan Juli 2021 penerbit PT. Sabak Grip Nusantara.

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah maka diperlukan suatu perumusan permasalahan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi *Id* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*?
2. Bagaimanakah deskripsi *Ego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*?
3. Bagaimanakah deskripsi *Superego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui kepribadian tokoh dalam mengambil keputusan dan kebijakan, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan *Id* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*.
2. Mendeskripsikan *Ego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*.
3. Mendeskripsikan *Superego* pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memberikan manfaat, adapun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis,
Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu akan memperkaya pengetahuan khususnya dalam kajian karya sastra.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pembaca dan penikmat sastra
Penelitian tentang psikoanalisis Sigmund Freud pada tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji Karya Tere Liye* ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang sudah ada sebelumnya.

b. Bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia.

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi ide atau gagasan baru, sehingga terciptalah penelitian yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan prodi bahasa dan sastra Indonesia.

c. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, kemudian bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Ed ke-8Malang: UMM Press
- Aminuddin, 2002. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Arif, Iman Setiadi. 2011. *Dinamika Kepribadian Gangguan dan Terapinya (Understanding the Unconscious)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Dewi, Reni. K. *Analisi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Jiwa-Jiwa Mati karya Nikolai Gogol Kajian Psikoanalisis Sastra*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Prodi Bahasa Rusia. Skripsi. 2011
- K. Bertens. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramdia Pustaka Utama
- Koswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung : PT. Eresco.
- Liye, Tere. 2021. *Janji*. Depok: Sabak Grip Nusantara
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Terjemahan)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustafa, Bachrudin. *Teori dan Praktik Sastra dalam Penelitian dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Cahaya Insan Sejahtera
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taum, Yosef Yapi. 1995. *Pengantar Teori Sastra*. Flores: Nusa Indah
- Zaviera, Ferdinand. 2007. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta:Prismashopie
- Windasari, 2017. *Analisis Tokoh Utama dalam Novel Dua Tanda Kurung Karya Handoko F Zainsam: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. Fakultas Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Makasar.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye_\(penulis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye_(penulis)) diakses tanggal 22 November 2021 pukul 19.00

<https://www.gamedia.com/blog/janji-tere-liye-novel-misterius-yang-berhasil-menarik-hati-pembaca/#gref> diakses tanggal 22 November 2021 pukul 20.00

<https://www.gamedia.com/literasi/teori-psikoanalisis/> diakses tanggal 23 November 2021 pukul 08.00